

LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN
PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN
TANJUNGPINRANG**



Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faxsimile : 0721 – 773918

Website : www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang E-mail :
poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id

LEMBAR PENJELASAN

Judul Penelitian: Pengaruh Terapi Kompres Hangat dan Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caeara di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengukur tingkat nyeri pasien sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Peneliti menentukan calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, selanjutnya peneliti melakukan kepada calon responden dan menandatangani informed consent. Kemudian setelah pasien dilakukan operasi responden diberikan terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender. Sebelum diberikan intervensi responden melakukan pengukuran tingkat nyeri melalui lembar observasi post intervensi (NRS). selanjutnya, melakukan pemberian terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) kepada responden, lalu peneliti melakukan pengukuran tingkat nyeri responden setelah di lakukan intervensi. Manfaat penelitian ini bagi responden adalah menurunkan tingkat nyeri responden serta memberikan kenyamanan dengan terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender. Dalam penelitian ini tidak ada resiko dan tidak membahayakan fisik maupun kesehatan responden. Peneliti bertanggung jawab terhadap pasien pasien selama penelitian berlangsung. Selain itu penelitian ini berguna bagi pengembangan pelayanan kesehatan maupun keperawatan dan sebagai masukan bagi institusi pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Apabila dalam kegiatan penelitian responden menolak atau berhenti menjadi responden maka responden berhak melakukan hak undur diri dan responden tidak akan mendapatkan sanksi apapun.

Demikian penjelasan singkat penelitian ini.

Lampiran 2



POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN



Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Facsimile : 0721 – 773918

Website : www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang E-mail :
poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian :

Nama Peneliti : Devi Fitriyani

Institusi : Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul “**Pengaruh Terapi Kompres Hangat dan Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea Di RSUD. H.Abdul Moeloek Tahun 2023**”

Saya menyatakan (bersedia) diikuti sertakan dalam penelitian ini. Saya yakin apa yang saya sampaikan dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung,..... 2023

Peneliti

Responden

(Devi Fitriyani)

.....

Lampiran 3

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
KOMPRES HANGAT MENGGUNAKAN BULI-BULI**

Definisi	Memberikan kompres panas kering dengan menggunakan buli-buli panas
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar sirkulasi darah 2. Mengurangi rasa sakit 3. Merangsang peristaltik
Peralatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. WWZ dan sarungnya 2. Perlak dan alasnya 3. Termos berisi air panas 4. Thermometer air 5. Lap kerja
Prosedur pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap pra interaksi <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan verifikasi program pengobatan klien dan memastikan pemberian analgesik sudah diberikan 6 jam yang lalu b. Mencuci tangan c. Menempatkan alat di dekat pasien dengan benar 2. Tahap orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan salam sebagai pendekatan therapeutic b. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada klien/keluarga c. Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan 3. Tahap kerja <ol style="list-style-type: none"> a. Menjaga privacy b. Mengatur pasien dalam posisi nyaman mungkin c. Mengisi WWZ dengan air panas $\frac{1}{2}$ - $\frac{3}{4}$ (saat mengisi air, WWZ diletakkan rata dengan kepala, WWZ ditekuk sampai permukaan air kelihatan agar udara tidak masuk) d. Menutup dengan rapat dan membalik kepala WWZ dibawah untuk menyakinkan bahwa air tidak masuk) e. Mengeringkan WWZ dengan lap kerja agar tidak basah, lalu bungkus dengan sarung WWZ f. Meletakkan pengalas di bawah daerah yang akan di pasang WWZ

	<ul style="list-style-type: none">g. Meletakkan WWZ pada bagian tubuh yang akan di kompres dengan kepala WWZ mengarah keluar tempat tidurh. Memantau respons pasieni. Merapikan pasien <p>4. Tahap terminasi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukanb. Berpamitan dengan pasienc. Membersihkan alatd. Mencuci tangane. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan
--	---

Lampiran 4

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PEMBERIAN AROMATERAPI LAVENDER**

Definisi	Aromaterapi lavender adalah salah satu aromaterapi yang dapat menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea termasuk terapi non farmakologi.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Relaksasi2. Meningkatkan kualitas tidur3. Mengobati masalah pernafasan4. Meredakan nyeri dan peradangan5. Baik untuk pencernaan dan mengurangi mual
Alat dan bahan	<ol style="list-style-type: none">1. Aromaterapi minyak lavender2. Air bersih3. Diffuser
Prosedur pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Perkenalkan diri kepada pasien dan menjelaskan tujuan dan tindakan yang akan dilakukan2. Lakukan cuci tangan dan menggunakan handscoon3. Atur posisi pasien senyaman mungkin4. Buka tutup diffuser lalu isi dengan air4. Teteskan 3 tetes aromaterapi lavender, kemudian tutup diffuser5. Sambungkan kabel diffuser ke stop kontak5. Anjurkan pasien untuk menghirup aromaterapi lavender selama 5-10 menit6. Observasi selama 30 menit setelah pemberian aromaterapi7. Rapikan alat-alat dan atur posisi nyaman klien

Lampiran 5

KUISIONER PENELITIAN
PENGARUH TERAPI KOMPRES HANGAT DAN AROMATERAPI
LAVENDER TERHADAP NYERI PADA PASIEN POST OPERASI
SECTIO CAESAREA DI RSUD DR.H ABDUL MOELOEK
TAHUN 2023

SKALA NYERI SEBELUM DILAKUKAN INTERVENSI :

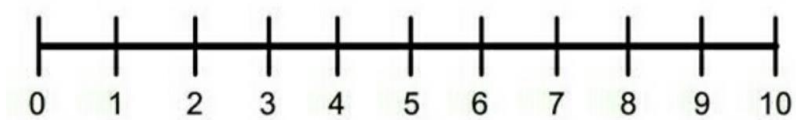
Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerik Rating Scale* (0-10) yaitu:

1	0	: Tidak
2	1-3	: Nyeri
3	4-6	:Nyeri
4	7-10	: Nyeri berat

Tanyakan kepada responden nyeri yang paling berat yang pernah dirasakan lalu membandingkan dengan nyeri yang saat ini dirasakannya dan meminta responden menunjukan pada angka berapa nyeri yang dirasakannya saat ini dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden setelah intervensi dilakukan dengan membuat tanda (X) pada skala yang telah disediakan.

Sebelum dilakukan intervensi



SKALA NYERI SETELAH DILAKUKAN INTERVENSI :

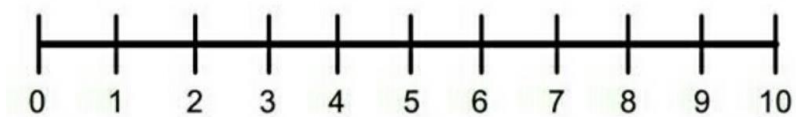
Petunjuk :

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numerik Rating Scale* (0-10) yaitu:

1	0	: Tidak
2	1-3	: Nyeri
3	4-6	:Nyeri
4	7-10	: Nyeri berat

Tanyakan kepada responden nyeri yang paling berat yang pernah dirasakan lalu membandingkan dengan nyeri yang saat ini dirasakannya dan meminta responden menunjukan pada angka berapa nyeri yang dirasakannya saat ini dengan menunjukkan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden setelah intervensi dilakukan dengan membuat tanda (X) pada skala yang telah disediakan.

Setelah dilakukan intervensi



Lampiran 6

Ceklist Penilaian Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea

No	Nama klien	Jam pemberian kompres hangat	Jam pemberiaan aromaterapi lavender	Skor pengalaman nyeri paling berat	Skor nyeri saat ini



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING

Jl. Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918
Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.144/KEPK-TJK/II/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Devi Fitriyani
Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"Pengaruh Terapi Kompres Hangat dan Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio
Caesarea di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023"**

*"The Effect of Warm Compress Therapy and Lavender Aromatherapy on Pain in Postoperative Sectio Caesarea Patients at
Dr. H. Abdul Moeloek Lampung Province in 2023"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards. 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Februari 2023 sampai dengan tanggal 21 Februari 2024.

This declaration of ethics applies during the period February 21, 2023 until February 21, 2024.



February 21, 2023
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING



Jalan Soekarno - Hatta No.6 Bandar Lampung
 Telp. : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773918

E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.ac.id

Website : http://poltekkes-tjk.ac.id

Nomor : PP.03.01/I.1/022/2023
 Lampiran : Eks
 Hal : Izin Penelitian

6 Februari 2023

Yang Terhormat, Direktur RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung
 Di -
 Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Tingkat IV Program Studi Keperawatan Tanjungkarang Program Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Tahun Akademik 2022/2023, maka kami mengharapkan dapat diberikan izin kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian di Institusi yang Bpk/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

No	NAMA	JUDUL PENELITIAN	TEMPAT PENELITIAN
1	Devi Fitriyani NIM:1914301064	Pengaruh Terapi Kompres Hangat dan Aromaterapi Lavender Terhadap Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023	RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dewi Purwaningsih, S.Si.T., M.Kes
 NIP: 196705271988012001

Tembusan :
 1.Ka.Jurusan Keperawatan
 2.Ka.Bid.Diklat



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. ABDUL MOELOEK
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
JL. Dr. Rivai No. 6 ☎ 0721-703312, 702455 Fax.703952
BANDAR LAMPUNG 35112



Bandar Lampung, 6 April 2023

Nomor : 420/0920^p/VII.01/10.26/IV/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian DIV Keperawatan

Kepada Yth.
Direktur Poltekkes Tanjung Karang

di - BANDAR LAMPUNG

Menjawab surat Saudara Nomor: PP.03.01/I.1/922/2023 tanggal 06 Februari 2023,
perihal tersebut pada pokok surat, atas nama :

Nama : Devi Fitriyani
NIM : 1914301064
Prodi : DIV Keperawatan
Judul : Pengaruh terapi kompres hangat dan aromaterapi lavender terhadap nyeri pada pasien post operasi sectio caesarea di RSUD.Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

Dengan ini kami informasikan bahwa untuk kepentingan penelitian yang Bersangkutan Kami izinkan untuk pengambilan data di Ruang Delima dan Instalasi Diklat RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan dilakukan di Jam Kerja tanggal : 8 april – 8 Mei 2023. Dengan Menggunakan APD yang Telah Ditentukan oleh masing masing ruangan / lokus Penelitian. Untuk Informasi Lebih Lanjut yang bersangkutan dapat berhubungan dengan Instalasi Diklat RSUDAM.

Selanjutnya diinformasikan bahwa selama melakukan pengambilan data yang bersangkutan perlu memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Melapor pada Instalasi Diklat RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2. Data dari hasil penelitian tidak boleh disebarluaskan/ digunakan diluar kepentingan ilmiah.
3. Memberikan laporan hasil penelitian pada Bagian Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Instalasi Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berhak atas hasil penelitian untuk pengembangan kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
5. Kegiatan tersebut dikenakan biaya sesuai Pergub No. 6 Tahun 2020 Tentang Jenis dan Tarif Layanan Kesehatan di RSUDAM.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih

a.n Direktur
Wakil Direktur Pendidikan
Pengembangan SDM & Hukum,

dr. Elitha M. Utari, MARS
Pembina Utama Muda
NIP : 19710319 200212 2 004

Usia kelompok eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	8	26.7	26.7	26.7
	26-35 tahun	21	70.0	70.0	96.7
	36-45 tahun	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pekerjaan kelompok eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	21	70.0	70.0	70.0
	PNS	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Riwayat SC kelompok eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	20	66.7	66.7	66.7
	Pernah	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Usia kelompok control					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17-25 tahun	8	26.7	26.7	26.7
	26-35 tahun	16	53.3	53.3	80.0
	36-45 tahun	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pekerjaan kelompok control					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	19	63.3	63.3	63.3
	PNS	11	36.7	36.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Suku kelompok control					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jawa	16	53.3	53.3	53.3
	Lampung	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Riwayat SC kelompok control					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	15	50.0	50.0	50.0
	Pernah	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Skala nyeri pre test eksperimen					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	3	10.0	10.0	10.0
	5	5	16.7	16.7	26.7
	6	9	30.0	30.0	56.7
	7	7	23.3	23.3	80.0
	8	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Skala nyeri post eksperimen					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	6.7	6.7	6.7
	3	4	13.3	13.3	20.0
	4	6	20.0	20.0	40.0
	5	7	23.3	23.3	63.3
	6	6	20.0	20.0	83.3
	7	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Skala nyeri pre test kontrol					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	2	6.7	6.7	6.7
	5	7	23.3	23.3	30.0
	6	8	26.7	26.7	56.7
	7	7	23.3	23.3	80.0
	8	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Skala nyeri post kontrol					
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	3.3	3.3	3.3
	4	7	23.3	23.3	26.7
	5	7	23.3	23.3	50.0
	6	7	23.3	23.3	73.3
	7	7	23.3	23.3	96.7
	8	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelompok Kontrol Posttest	.152	30	.075	.925	30	.035
Kelompok Eksperimen Pretest	.153	30	.069	.911	30	.016
Kelompok Eksperimen Posttest	.141	30	.130	.932	30	.055
Kelompok Kontrol Pretest	.158	30	.055	.910	30	.015

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kelompok Eksperimen Pretest	6.27	30	1.258	.230
	Kelompok Eksperimen Posttest	4.87	30	1.502	.274
Pair 2	Kelompok Kontrol Pretest	6.27	30	1.230	.225
	Kelompok Kontrol Posttest	5.50	30	1.280	.234

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Kelompok Eksperimen Pretest	6.27	30	1.258	.230
	Kelompok Eksperimen Posttest	4.87	30	1.502	.274
Pair 2	Kelompok Kontrol Pretest	6.27	30	1.230	.225
	Kelompok Kontrol Posttest	5.50	30	1.280	.234

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Kelompok Eksperimen Pretest - Kelompok Eksperimen Posttest	1.400	.724	.132	1.130	1.670	10.592	29	.000
Pair 2	Kelompok Kontrol Pretest - Kelompok Kontrol Posttest	.767	.679	.124	.513	1.020	6.185	29	.000

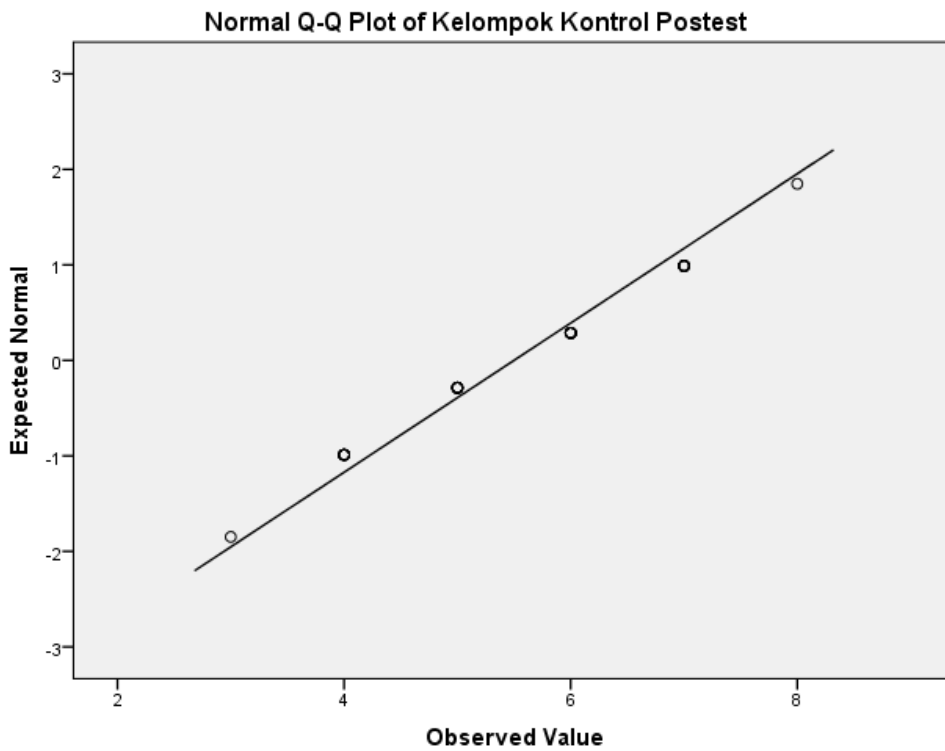
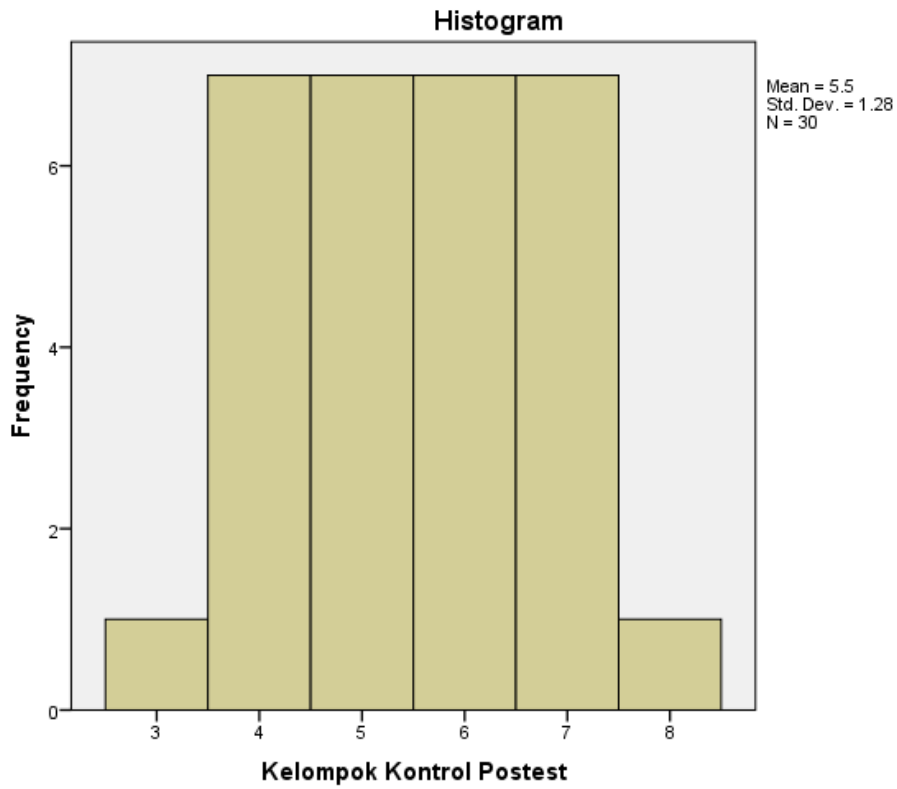
Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Uji Selisih Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol	1.00	30	1.4000	.72397	.13218
	2.00	30	.7667	.67891	.12395

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	Upper							
Uji Selisih Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol	Equal variances assumed	.291	.591	3.495	58	.001	.63333	.18120	.27061	.99605
	Equal variances not assumed			3.495	57.762	.001	.63333	.18120	.27058	.99609

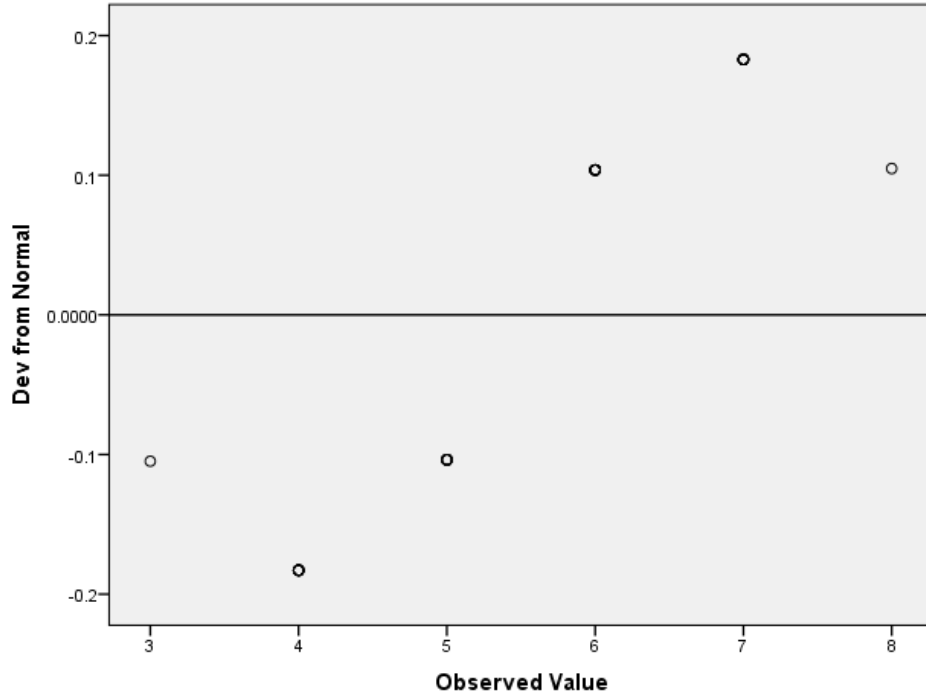
No	Inisial Responden	Usia	Kode	Pekerjaan	Kode	Suku	Kode	Riwayat SC	Kode	Skala nyeri NRS					
										kelompok eksperimen			kelompok kontrol		
										pre	Post	selisih	pre	post	selisih
1	ny. S	26	2	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1	6	4	2			
2	ny. S	25	1	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1	8	6	2			
3	ny. R	29	2	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1	5	3	2			
4	ny. M	26	2	irt	1	lampung	2	tidak pernah	1	6	4	2			
5	ny. N	28	2	irt	1	lampung	2	tidak pernah	1	8	7	1			
6	ny. A	25	1	irt	1	lampung	2	tidak pernah	1	5	2	3			
7	ny. A	36	3	irt	1	lampung	2	pernah	2	7	5	2			
8	ny. T	27	2	pns	2	jawa	1	tidak pernah	1	8	7	1			
9	ny. Q	30	2	irt	1	jawa	1	pernah	2	6	5	1			
10	ny. A	32	2	irt	1	lampung	2	pernah	2	5	2	3			
11	ny. N	28	2	pns	2	lampung	2	tidak pernah	1	6	4	2			
12	ny. A	29	2	pns	2	lampung	2	tidak pernah	1	8	7	1			
13	ny. N	24	1	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1	7	6	1			
14	ny. N	27	2	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1	6	5	1			
15	ny. M	29	2	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1	7	6	1			
16	ny. S	34	2	pns	2	jawa	1	pernah	2	6	4	2			
17	ny. S	29	2	irt	1	lampung	2	pernah	2	5	5	0			
18	ny. N	26	2	pns	2	jawa	1	tidak pernah	1	7	6	1			
19	ny. S	27	2	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1	7	5	2			
20	ny. I	31	2	irt	1	lampung	2	pernah	2	4	4	0			
21	ny. W	22	1	pns	2	lampung	2	tidak pernah	1	8	7	1			

22	ny. W	24	1	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1	7	6	1			
23	ny. S	29	2	pns	2	jawa	1	pernah	2	6	4	2			
24	ny. W	30	2	pns	2	lampung	2	pernah	2	4	3	1			
25	ny. L	23	1	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1	8	7	1			
26	ny. M	26	2	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1	6	5	1			
27	ny. S	25	1	irt	1	lampung	2	tidak pernah	1	7	6	1			
28	ny. D	30	2	irt	1	lampung	2	pernah	2	5	3	2			
29	ny. A	34	2	pns	2	jawa	1	pernah	2	6	5	1			
30	ny. A	22	1	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1	4	3	1			
31	ny. I	25	1	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1				5	5	0
32	ny. A	29	2	pns	2	lampung	2	tidak pernah	1				7	6	1
33	ny. L	28	2	pns	2	jawa	1	tidak pernah	1				8	6	2
34	ny. S	30	2	irt	1	lampung	2	pernah	2				8	7	1
35	ny. M	36	3	irt	1	lampung	2	pernah	2				6	4	2
36	ny. S	38	3	pns	2	lampung	2	pernah	2				4	4	0
37	ny. M	27	2	irt	1	jawa	1	pernah	2				6	6	0
38	ny. E	36	3	irt	1	jawa	1	pernah	2				5	4	1
39	ny. S	23	1	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1				8	7	1
40	ny. P	32	2	irt	1	jawa	1	pernah	2				5	5	0
41	ny. S	23	1	pns	2	lampung	2	tidak pernah	1				8	7	1
42	ny. T	34	2	pns	2	jawa	1	pernah	2				5	4	1
43	ny. L	23	1	pns	2	lampung	2	tidak pernah	1				8	8	0
44	ny. I	34	2	irt	1	lampung	2	pernah	2				4	3	1
45	ny. A	25	1	irt	1	lampung	2	tidak pernah	1				5	5	0
46	ny. S	28	2	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1				7	6	1

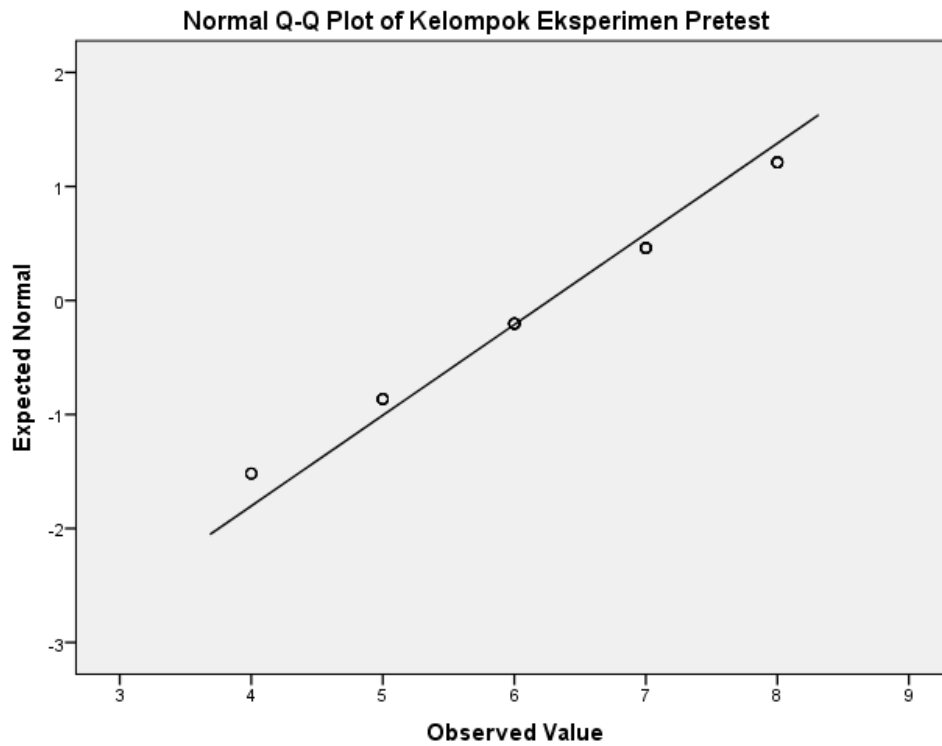
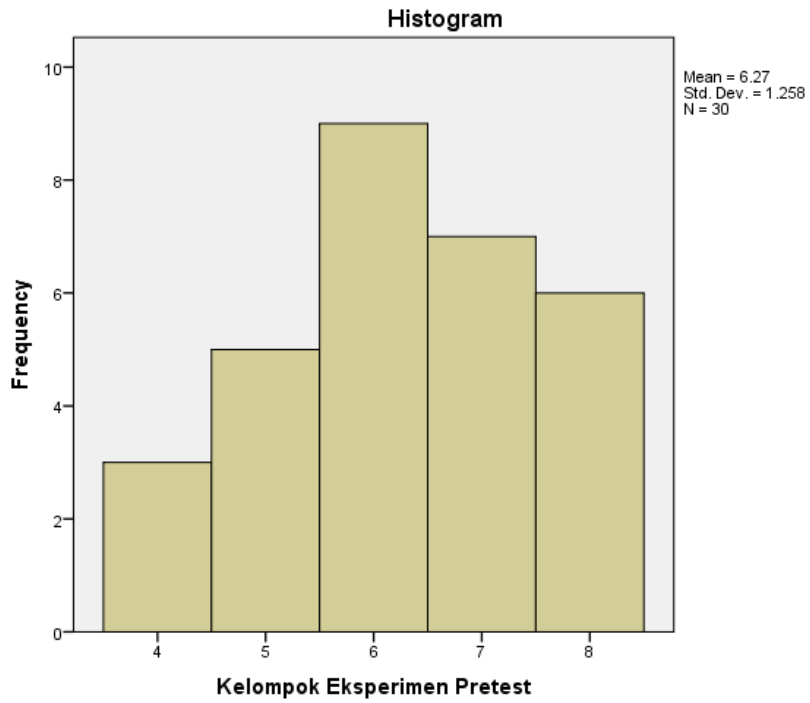
47	ny. S	27	2	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1				6	6	0
48	ny. R	23	1	pns	2	jawa	1	tidak pernah	1				6	5	1
49	ny. L	29	2	pns	2	lampung	2	pernah	2				6	4	2
50	ny. P	31	2	irt	1	jawa	1	pernah	2				7	5	2
51	ny. M	37	3	irt	1	lampung	2	pernah	2				6	5	1
52	ny. R	39	3	irt	1	lampung	2	pernah	2				7	7	0
53	ny. U	34	2	irt	1	jawa	1	pernah	2				6	6	0
54	ny. A	28	2	pns	2	jawa	1	tidak pernah	1				7	6	1
55	ny. S	38	3	irt	1	lampung	2	pernah	2				7	7	0
56	ny. S	34	2	irt	1	jawa	1	pernah	2				6	5	1
57	ny. D	25	1	irt	1	jawa	1	tidak pernah	1				5	4	1
58	ny. M	27	2	irt	1	lampung	2	tidak pernah	1				7	7	0
59	ny. A	30	2	pns	2	jawa	1	tidak pernah	1				8	7	1
60	ny. T	24	1	pns	2	lampung	2	tidak pernah	1				5	4	1



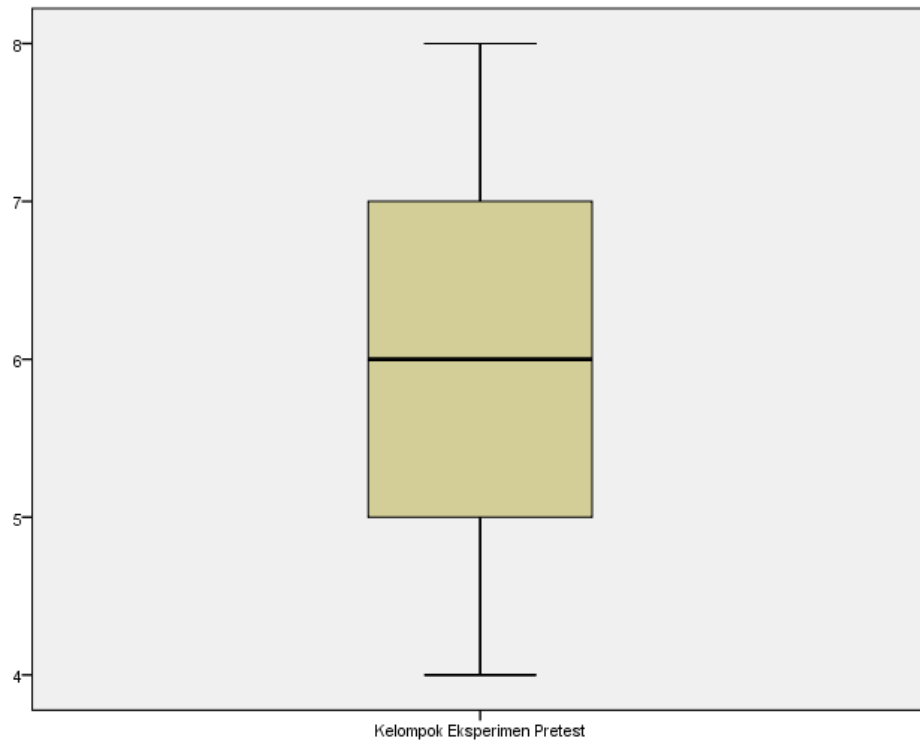
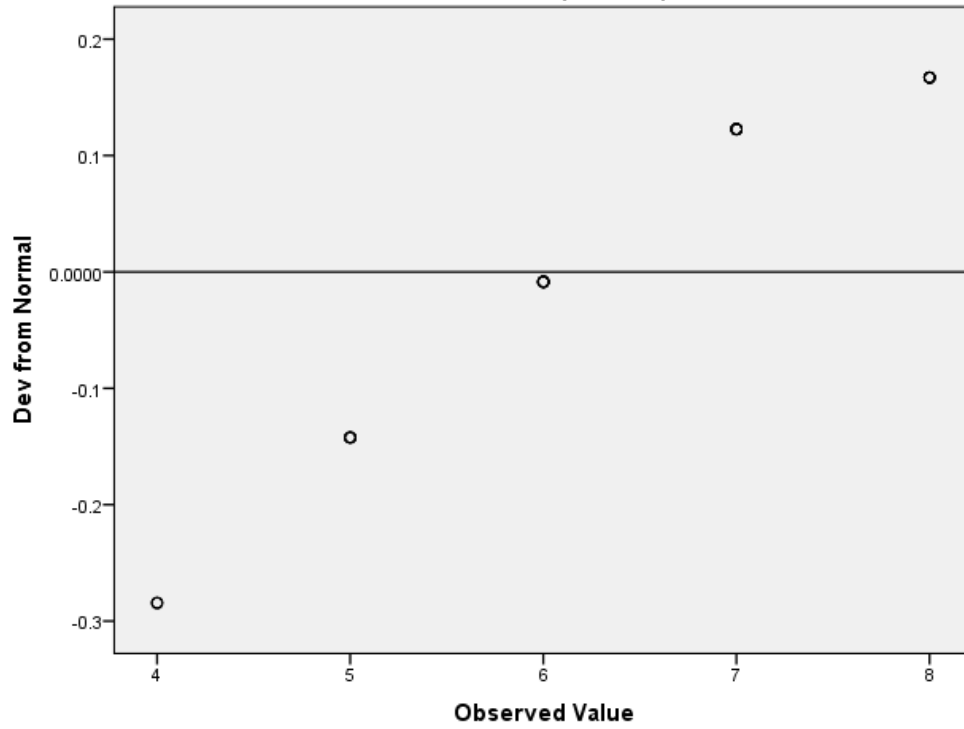
Detrended Normal Q-Q Plot of Kelompok Kontrol Postest



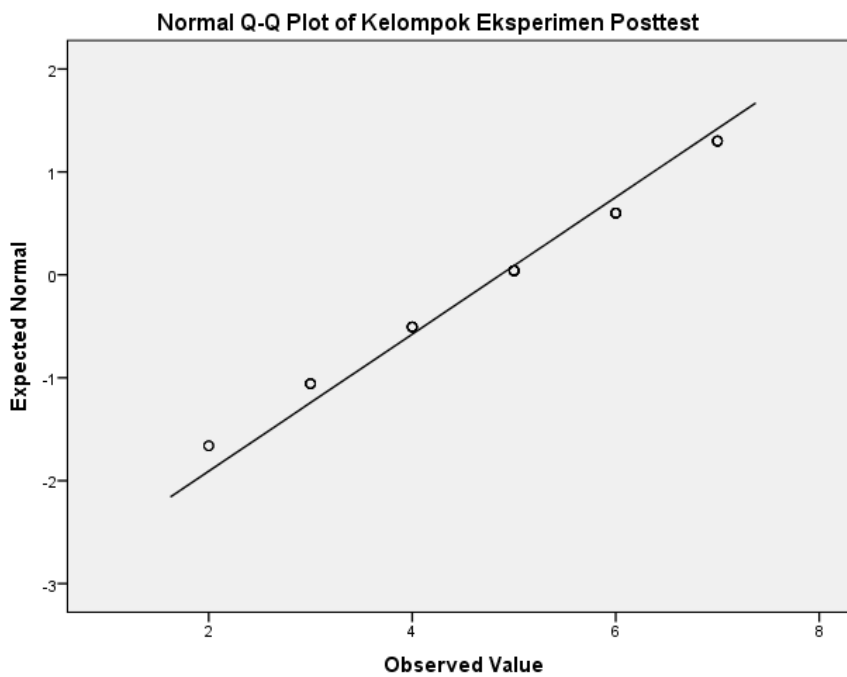
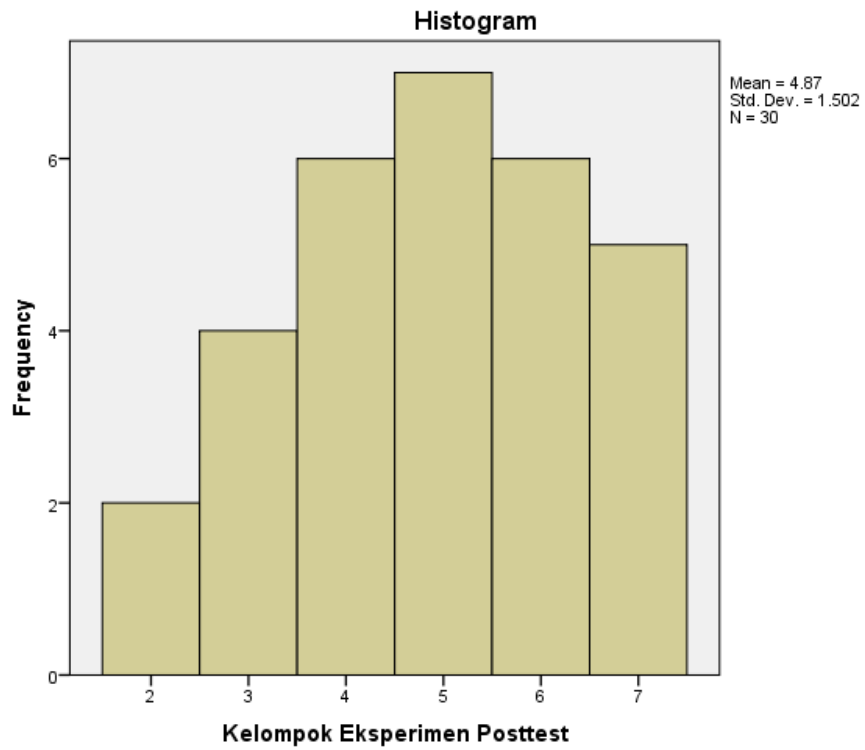
Kelompok Eksperimen Pretest



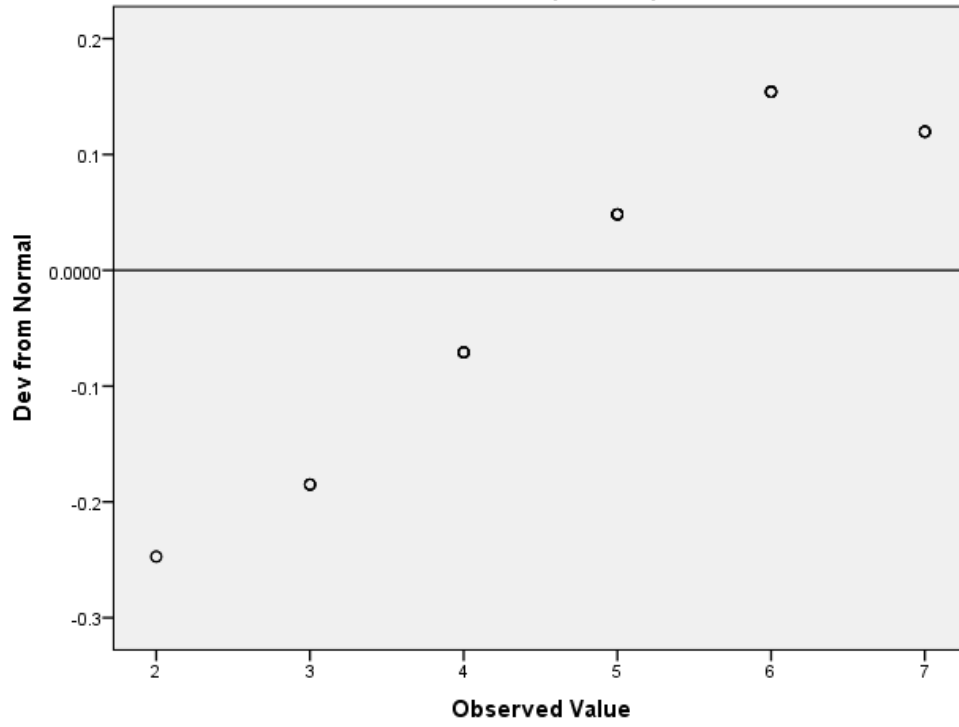
Detrended Normal Q-Q Plot of Kelompok Eksperimen Pretest



Kelompok Eksperimen Posttest



Detrended Normal Q-Q Plot of Kelompok Eksperimen Posttest



Kelompok Kontrol Pretest

